



► KESEHATAN MASYARAKAT

PIN Polio Kota Jogja Sasar Lebih dari 30.702 Anak



Ilustrasi, petugas kesehatan memberikan imunisasi polio kepada anak di wilayah DIY, Senin (19/2).
Antara/Hendra Nurdiansyah

Pemkot Jogja siap menggelar Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio dalam dua putaran mulai 23 Juli 2024. Sebanyak 30.702 anak usia 0 sampai 7 tahun bakal menjadi sasaran program ini. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menjelaskan PIN Polio dilaksanakan sebagai respons dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) polio dari penemuan kasus lumpuh layu yang disebabkan oleh polio tipe 2 pada akhir 2023. "Di Kota Jogja tidak ditemukan kasus polio, tapi secara nasional



Gandeng Gandeng

harus diantisipasi bersama dalam memutus rantai penyebarannya. Kasus polio erat kaitannya dengan cakupan imunisasi yang rendah dan tidak merata di suatu wilayah. Oleh karena itu, pada PIN Polio di Kota Jogja targetnya bisa mencapai 100 persen," ujarnya, Selasa (9/7). Sasaran PIN Polio di Kota Jogja yakni untuk anak balita usia 0 sampai 59 bulan sejumlah 11.816 anak, usia PAUD/TK sebanyak 11.670 anak, dan anak usia SD sejumlah 7.216 anak. Jumlah ini masih bisa bertambah karena kelahiran anak. Sasarannya adalah seluruh anak di Kota Jogja usia 0 sampai 7 tahun atau 8 tahun kurang sehari, tanpa

memandang riwayat ataupun status vaksin sebelumnya. Kemudian teknisnya, setiap kelurahan berkoordinasi dengan puskesmas, dan kemitraan akan memberikan undangan berdasarkan nama dan alamat kepada sasaran untuk datang di hari dan waktu sesuai yang telah dijadwalkan. Pelaksanaan imunisasi putaran pertama dimulai pada 23 Juli sampai 29 Juli 2024, dan *sweeping* atau penyesiran PIN Polio dilaksanakan pada 30 Juli sampai 3 Agustus 2024. Kemudian PIN Polio putaran kedua mulai dilaksanakan pada 6 Agustus sampai 12 Agustus, dan untuk penyesiran dilaksanakan pada 13 Agustus sampai 17 Agustus 2024. Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, Pengelolaan

Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Jogja, Lana Uinwanah, mengatakan jenis vaksin polio yang diberikan berupa tetes atau oral. Dalam PIN Polio nanti setiap sasaran akan mendapatkan dua kali vaksin dengan jarak dua sampai empat minggu setelah vaksin pertama. "Semua sasaran harus tervaksin dua dosis lengkap, untuk itulah ada *sweeping* atau penyesiran oleh petugas puskesmas dibantu kader posyandu untuk memastikan siapa saja yang tidak datang sesuai jadwal undangan, atau saat itu si anak masih sakit. Sehingga nanti bisa langsung didatangi atau dikumpulkan di Puskesmas pada hari yang sama," katanya. (Lujas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005